

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan dari bab-bab yang sebelumnya, dan penulis juga mencoba memberikan saran yang bermanfaat bagi pihak perusahaan untuk masa yang sekarang maupun untuk masa yang akan datang, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian persediaan dalam perusahaan.

5.1. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang penulis peroleh di PT. Bintang Agung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Bintang Agung sampai saat ini belum menggunakan metode tertentu dalam menentukan pengendalian persediaan. Perusahaan hanya memesan dan menyimpan bahan baku berdasarkan kebutuhan yang terjadi di masa lampau. Metode ini menimbulkan biaya sebesar Rp. 2.151.777.259,00/tahun.
2. Untuk menentukan bahan baku apa saja yang perlu dikendalikan secara ketat, maka dilakukan metode klasifikasi ABC dan didapatkan hasil ada 15 jenis obat celup yang masuk dalam kelas A yang menjadi prioritas. Untuk melakukan pengendalian persediaan, maka digunakan metode EOI *multiple item*, dan didapatkan interval pemesanan persediaan yaitu 0,00273 tahun atau 0,03 bulan, dengan total biaya persediaan sebesar Rp. 2.151.396.765 / tahun.

3. Apabila PT. Bintang Agung melakukan kebijakan pengendalian persediaannya dengan menggunakan metode EOI *multiple item*, maka perusahaan akan dapat menghemat biaya sebesar Rp. 380.494,00.. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa biaya persediaan akan menjadi lebih efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis mencoba mengajukan beberapa saran berdasarkan pengamatan sebagai masukan yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya persediaan, yaitu:

1. Berkaitan dengan efisiensi pengendalian persediaan, penulis menyarankan pengendalian bahan baku yang dilakukan perusahaan sebaiknya dimulai dengan menetapkan prioritas pengendalian berdasarkan klasifikasi ABC.
2. Selain itu, peneliti memberikan saran penggunaan metode EOI untuk menentukan kapan waktu pemesanan yang tepat yang akan meminimalkan biaya persediaan.